

Bab I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam era globalisasi saat ini. Hal tersebut ditunjang dengan semakin meningkatnya teknologi informasi yang telah menjadi aset penting bagi banyak perusahaan. Analisis dan perancangan sistem informasi yang tepat dapat menghasilkan suatu sistem informasi yang baik serta strategi yang di sasar tercapai sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan bermanfaat bagi perusahaan. Salah satu teknologi yang dapat diterapkan dalam perusahaan adalah penggunaan sistem informasi akuntansi yang dapat melakukan pengumpulan, pengelolaan keuangan, penyimpanan data, persiapan dokumen serta pengambilan data dengan lebih cepat dan akurat. Dengan merancang teknologi informasi antara lain untuk menangani kegiatan operasional sehari-hari, yaitu mempercepat proses bisnis, mengurangi *human error*, integrasi antara unit *internal* serta meningkatkan efisiensi kerja dalam perusahaan.

Salah satu aktivitas utama perusahaan adalah kegiatan pembelian. Pembelian merupakan salah satu fungsi penting untuk kelancaran operasioanl perusahaan, dimana perusahaan akan mendapat pasokan material dari *vendor* untuk pengadaan atau penyediaan material agar aktivitas perusahaan dapat berjalan dnegan lancar sehingga permintaan pelanggan dapat dipenuhi dengan baik. Pembelian dibagi menjadi dua, yaitu pembelian tunai yang terkait dengan pengeluaran kas dan pembelian secara kredit yang terkait dengan utang usaha.

Unit logistik pada Universitas Telkom merupakan unit kerja pendukung layanan pengadaan barang/jasa dan manajemen aset di lingkungan Universitas Telkom yang mempunyai tugas pokok sebagai unit implementasi pengadaan barang/jasa yang dibutuhkan oleh unit akademik maupun unit pendukung. Fungsi unit logistik khususnya dalam proses pengadaan barang dan jasa mempunyai peran strategis yaitu untuk memastikan semua kegiatan akademik dan operasional (proses belajar mengajar) dapat berjalan dengan lancar secara efektif. Oleh karena itu unit logistik mempunyai peran penting dalam mendukung tercapainya visi misi

Universitas Telkom menuju perguruan tinggi berkelas dunia (*world class university*). Unit logistik melayani lebih dari 20 unit kerja di lingkungan Universitas Telkom yang dalam pelaksanaan fungsi dan perannya berpedoman kepada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahunan yang ditetapkan oleh Yayasan Pendidikan Telkom. Peran strategis lainnya yang dimiliki unit logistik terkait dengan pengadaan barang dan jasa meliputi kegiatan perencanaan, monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Berikut tabel data transaksi pada unit logistik Universitas Telkom dari tahun 2013 hingga tahun 2016.

Tabel I. 1 Data Transaksi Pada Unit Logistik Universitas Telkom

No	Fakultas	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	FTE	97	110	126	114
2	FIF	34	35	27	38
3	FRI	55	65	43	32
4	FEB	86	43	20	26
5	FKB	32	77	33	67
6	FIT	59	32	12	4
7	FIK	99	87	30	30
8	Non Fakultas	120	254	124	319
Total		582	703	1118	630

Dari data diatas dapat dilihat bahwa kegiatan transaksi pada unit logistik dari tahun 2013 hingga tahun 2016 adanya peningkatan Maka dapat diartikan bahwa permintaan pengadaan barang setiap tahunnya terus meningkat. Kondisi pada unit keuangan untuk saat ini sudah menggunakan aplikasi yang dinamakan SIMKUG dimana segala aktivitas transaksi dan pencatatan laporan keuangan sudah tersistemisasi oleh aplikasi SIMKUG. Namun untuk unit logistik tersediri memiliki aplikasi tersendiri yang dinamakan SIMLOG aplikasi ini hanya digunakan oleh unit logistik saja. Segala data transaksi yang dilakukan oleh unit

logistik sudah tersistemisasi di aplikasi SIMLOG. Kelebihan dari aplikasi, SIMLOG ini sudah terintegrasinya antara unit keuangan dengan unit/fakultas. Namun kekurangan dari aplikasi SIMLOG ini belum adanya modul *mobile*, belum adanya modul *accounts payable*, belum adanya *dashboard*, belum adanya *reminder* dan *notification* yang mengakibatkan pelaporan hutang tidak termonitor dengan baik hal tersebut dapat dikatakan kelemahan dari aplikasi SIMLOG.

Permasalahan yang dialami pada unit logistik yaitu belum adanya modul *account payable* yang mengakibatkan pelaporan hutang menjadi tidak termonitor dengan baik, kedua belum adanya *notification* pelunasan hutang yang baik sehingga mengakibatkan keterlambatan pembayaran pelunasan hutang, ketiga belum adanya sistem informasi yang bersifat *realtime* dan terintegrasi ke semua unit yang terlibat sehingga laporan hutang hanya dapat dilihat oleh divisi keuangan saja dan ketiga proses aliran dokumen dari setiap unit ke divisi keuangan sebagian masih dilakukan secara manual yang mengakibatkan adanya kehilangan dokumen.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengimplementasian *Enterprise Resource Planning* (ERP) dapat menjadi salah satu solusi yang tepat untuk diterapkan. *Enterprise Resource Planning* (ERP) menciptakan manajemen performansi yang unggul, perlu adanya sistem yang mengatur keterkaitan proses bisnis yang dijalankan dalam suatu organisasi dengan berbasis teknologi informasi. Efektivitas dan efisiensi performansi akan terwujud apabila proses dapat terintegrasi secara sistematis dimulai dari *front and back-end-system* dan area fungsional perusahaan atau intitusi sehingga dapat mempermudah dalam memonitoring dan mengendalikan proses yang dijalankan. Integrasi data pada teknologi ERP dilakukan dengan cara *single data entry* dimana suatu unit kerja input data , maka data tersebut dapat digunakan untuk unit lainnya pada perusahaan (Leon, 2005). Dengan diterapkannya ERP *top management* dapat memonitoring laporan keuangan hingga ke data transaksi. Selain itu pemilihan sistem SAP-ERP dilakukan karena induk dari YPT yaitu Telkom Group sudah menggunakan sistem aplikasi SAP-ERP di semua lini bisnisnya. Apabila tidak diterapkan sistem ERP maka tidak adanya standarisasi data dan informasi yang ditetapkan. ERP dirancang sedemikian rupa sehingga masing-masing komponen

perangkat lunak yang proses bisnisnya berbeda dapat saling terintegrasi hal tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi sudut pandang perusahaan. (Ganesh dkk, 2014).

Salah satu produk dari teknologi informasi yang dapat menjalankan konsep ERP adalah SAP. SAP (*System, Applications, Production in Data Processing*) merupakan salah satu aplikasi ERP yang mampu mengintegrasikan proses bisnis dari setiap unit yang ada pada bagian keuangan Universitas Telkom. SAP merupakan penguasa pasar produk ERP hingga saat ini, sudah lebih dari 100.000 perusahaan yang melakukan transformasi bisnisnya menggunakan SAP (SAP, 2015). Hal itu disebabkan SAP tergolong sangat lengkap karena terdiri dari berbagai macam modul yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang bergerak pada berbagai macam bidang usaha. Salah satu modul sistem SAP adalah Modul FI (*Financial Accounting*) yang menyediakan dokumen keuangan yang mampu melacak (mengaudit) setiap angka yang terdapat dalam suatu laporan keuangan hingga ke data transaksi lainnya. Modul FI (*Financial Accounting*) memiliki serangkaian komponen, yaitu Jurnal Umum (*General Ledger*), AR/AP (*Account Recievable/ Account Payable*), Jurnal Khusus (*Special Journal*), Aset Tetap (*Fixed Asset Accounting*), Legal (Wijaya & Sadjiarto, 2014).

Pada SAP *Finance* modul *Accounts Payable* merupakan modul yang berkaitan dengan pembelian barang atau jasa yang telah dilakukan dibayarkan secara kredit dan memiliki surat perjanjian pembayaran. *Accounts payable* akan bertanggung jawab dalam hal pencatatan serta penerbitan faktur pembelian yang nantinya akan diberikan kepada domain fungsi *cash and bank* untuk selanjutnya dilakukan pembayaran. Hal ini berkaitan dengan unit logistik dimana pada unit logistik ini menerima permintaan pembelian barang dari unit/fakultas yang kemudian unit logistik akan berhubgan dengan *vendor* yang bersangkutan.

Oleh karena itu, aplikasi SAP cocok diterapkan Universitas Telkom khususnya pada bagian Keuangan dengan metode ASAP (*Accelerate SAP*) karena Telkom Group sudah menggunakan SAP-ERP disemua lini bisnisnya jadi dimana Universitas Telkom harus mengikuti Telkom Group yang sudah menggunakan SAP. Fase yang ada pada ASAP yaitu *project preparation, business blueprint,*

realization, final preparation, go live & support (Musil & Hoeliner,2010). Akan tetapi pada penelitian kali ini hanya 2 fase saja yang digunakan yaitu fase *project preparation* dan *blueprint*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perancangan blueprint modul *finance* dengan sub modul *account payable* pada SAP merupakan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan pada unit keuangan dan unit logistik di Universitas Telkom khususnya terkait dengan *purchase order* dan *account payable*.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat diuraikan perumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah bagaimana rancangan dokumen *business blueprint accounts payable* pada sistem SAP FI untuk dijadikan acuan dalam melakukan implementasi SAP FI di bagian keuangan Universitas Telkom?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah analisis proses bisnis yang sedang berjalan dan hasil rancangan dokumen *business blueprint accounts payable* pada sistem SAP FI agar dapat dijadikan acuan dalam implementasi SAP FI di bagian keuangan Universitas Telkom.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada identifikasi fungsional dalam bentuk *blueprint* dan tidak sampai tahap implementasi
2. Tidak sampai melakukan tahap konfigurasi dengan menggunakan bahasa pemrograman ABAP.
3. Tidak membahas biaya implementasi, infrastruktur jaringan dan keamanan sistem.
4. Tidak membahas modul – modul lain yang menjadi *trigger* dalam proses *accounts payable*

5. Penelitian ini tidak membahas *organization change management and training* dan *developments*.
6. Penelitian ini tidak membahas *lifecycle data management*.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian berupa dokumen *business blueprint* yang berisi rancangan proses bisnis saat ini dan proses bisnis usulan dan kegiatan untuk diimplementasikan apabila sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada.
2. Memberikan keputusan tentang pengaturan strategi yang tepat, alokasi sumber daya, integrasi fungsi proses bisnis, dan evaluasi kinerja.
3. Memperbaiki desain proses bisnis yang sudah ada dengan rancangan proses bisnis yang baru.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan membahas hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. bagian kedua membahas hubungan antara konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah rinci dalam penelitian yaitu model konseptual dan sistematika penelitian. Model konseptual mengembangkan tiap variabel yang akan digunakan dalam pengembangan penelitian ini. Sistematika penelitian adalah

langkah-langkah sistematis pengerjaan dari penelitian yang mengacu pada metode ASAP.

BAB IV Analisis *Business Blueprint*

Pada tahap ini akan mengidentifikasi *As is* atau kondisi saat ini dan membuat dokumentasi berupa flowchart proses bisnis yang dibutuhkan perusahaan berdasarkan hasil wawancara. Setelah memahami proses bisnis yang ada di bagian keuangan Universitas Telkom, maka akan dilakukan analisis proses bisnis SAP untuk melakukan penyesuaian dengan kondisi bagian keuangan itu sendiri. Hasil analisis tersebut digunakan untuk membuat dokumentasi *To be* yang akan dilakukan untuk implementasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis *gap* dan *fit* dari dokumentasi *as is* dan *to be*. Hasil analisis *gap* akan digunakan sebagai dasar dalam pembuatan proses bisnis usulan pada bagian keuangan Universitas Telkom.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.